

Kewirausahaan Sebagai Pemanfaatan Dana Program Mapalansi oleh Pihak Karyawan Universitas Al-Irsyad Cilacap

Lia Ernawati^{1*}, Mika Tri Kumala Swandari¹, Dani Setyawan¹, Rizky Nugroho¹,
Herlin Natasya¹, Salsa Fabillah¹, Angelia Puspitasari Anuar¹

¹Universitas Al Irsyad Cilacap

Jalan Cerme no 24 Sidanegara Cilacap Tengah, Indonesia

*Email: liaernawati335@gmail.com

ABSTRAK

Di tengah pandemi Covid-19, Indonesia dilanda kenaikan beberapa barang yaitu inflasi seperti: minyak goreng. Dari data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Terdampak oleh Covid-19, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil, namun akibat dampak pandemi Covid19 di awal tahun 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada permasalahan tersebut dan memberikan solusi berupa bantuan dana dan pelatihan kewirausahaan.

Kata Kunci: covid-19, inflasi

ABSTRACT

In the midst of the Covid-19 pandemic, Indonesia was hit by an increase in several goods (inflation_namely cooking oil). From an Indonesian economic growth data that came from the Central Statistics Agency (BPS) before and after the Covid-19 pandemic. Impacted by Covid-19, the level of economic growth Indonesia is relatively stable, but due to the impact of the Covid19 pandemic in early 2020, the economic growth rate of the Indonesian people has decreased very significantly, so this community service activity is based on these problems and provides solutions in the form of financial assistance and entrepreneurship training.

Kata Kunci: covid-19, inflation

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.335>



PENDAHULUAN

Dilihat dengan data UMK provinsi Jawa Tengah yang berasal dari sumber data portalpuwokerto diperoleh hasil bahwa tingkat untuk biaya hidup setiap kabupaten terus meningkat. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan karena untuk menghasilkan pendapatn UMK dalam kondisi pandemic covid-19 dan dengan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia yang masih cukup rendah untuk menstabilkan perekonomian kembali membaik cukuplah berat terutama pada kota Cilacap, Jawa Tengah meskipun, Kota Cilacap adalah salah satu kota Industri di Indonesia sejak di resmikannya kilang minyak Pertamina di tahun 1976, dan merupakan daerah peisir pantai dengan rata-rata ketinggian 6 meter di atas laut. (Sumber: Wikipedia) namun tingkat pendidikan masyarakat cilacap juga masih tergolong rendah, sehingga untuk bertahan hidup dengan UMK diatas nominal 2juta di tahun 2021 dan 2022 akan sangat memberatkan. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat akan berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia. (Yamali, 2020)

Tabel 1. UMK kabupaten Jawa Tengah tahun 2021 dan 2022

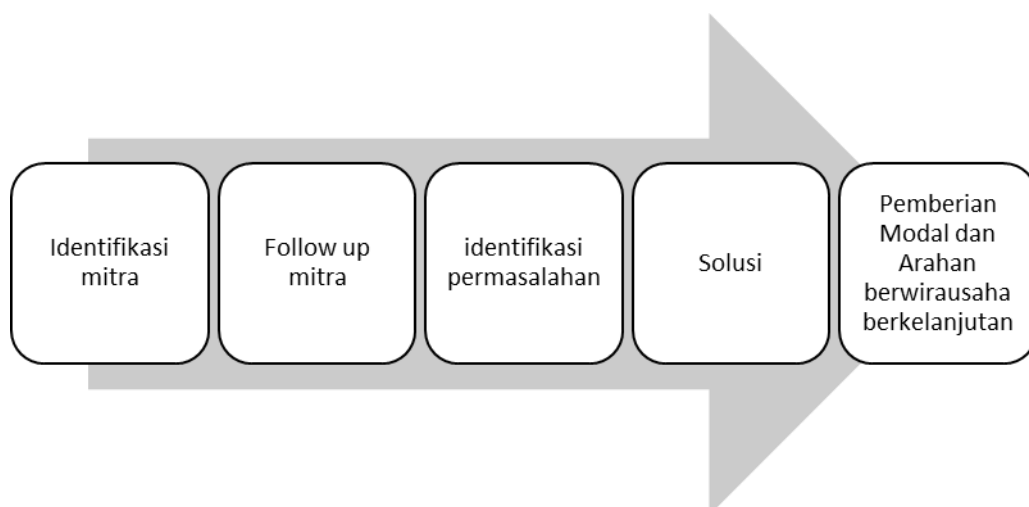
PROVINSI	KABUPATEN / KOTAMADYA	UMK 2021	UMK 2022
Jawa Tengah	Banjarnegara (Kabupaten)	Rp1,805,000	Rp1,819,835
	Jepara (Kabupaten)	Rp2,107,000	Rp2,108,403
	Karanganyar (Kabupaten)	Rp2,054,040	Rp2,064,313
	Kebumen (Kabupaten)	Rp1,895,000	Rp1,906,781
	Kendal (Kabupaten)	Rp2,335,735	Rp2,340,312
	Klaten (Kabupaten)	Rp2,011,514	Rp2,015,623
	Kudus (Kabupaten)	Rp2,290,995	Rp2,293,058
	Magelang (Kabupaten)	Rp2,075,000	Rp2,081,807
	Pati (Kabupaten)	Rp1,953,000	Rp1,968,339
	Pekalongan (Kabupaten)	Rp2,084,155	Rp2,094,646
	Pemalang (Kabupaten)	Rp1,926,000	Rp1,940,890
	Banyumas (Kabupaten)	Rp1,970,000	Rp1,983,261
	Purbalingga (Kabupaten)	Rp1,988,000	Rp1,996,814
	Purworejo (Kabupaten)	Rp1,905,400	Rp1,911,850
	Rembang (Kabupaten)	Rp1,861,000	Rp1,874,322
	Semarang (Kabupaten)	Rp2,302,797	Rp2,311,254
	Sragen (Kabupaten)	Rp1,829,500	Rp1,839,429
	Sukoharjo (Kabupaten)	Rp1,938,000	Rp1,998,153
	Tegal (Kabupaten)	Rp1,958,000	Rp1,968,446
	Temanggung (Kabupaten)	Rp1,885,000	Rp1,887,832
	Wonogiri (Kabupaten)	Rp1,827,000	Rp1,839,043
	Wonosobo (Kabupaten)	Rp1,920,000	Rp1,931,285
	Batang (Kabupaten)	Rp2,129,117	Rp2,132,535
	Kota Magelang	Rp1,914,000	Rp1,935,913
	Kota Surakarta	Rp2,013,810	Rp2,035,720
	Kota Salatiga	Rp2,101,457	Rp2,128,523
	Kota Semarang	Rp2,810,025	Rp2,835,021

PROVINSI	KABUPATEN / KOTAMADYA	UMK 2021	UMK 2022
	Kota Pekalongan	Rp2,139,754	Rp2,156,213
	Kota Tegal	Rp1,982,750	Rp2,005,930
	Blora (Kabupaten)	Rp1,894,000	Rp1,904,196
	Boyolali (Kabupaten)	Rp2,000,000	Rp2,010,299
	Brebes (Kabupaten)	Rp1,866,722	Rp1,885,019
	Cilacap (Kabupaten)	Rp2,228,904	Rp2,230,731
	Demak (Kabupaten)	Rp2,511,526	Rp2,513,005
	Grobogan (Kabupaten)	Rp1,890,000	Rp1,894,032

Sumber data: Data UMK kabupaten Jawa Tengah tahun 2021 dan 2022

METODE

Penelitian dimaksudkan untuk memahami dampak Covid-19 terhadap perekonomian desa, pembangunan desa ditengah-tengah wabah yang sedang melanda dunia. Peneliti mencoba menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subyek penelitian. (Sarip, 2020). Dari permasalahan tersebut, maka prodi S1-Kewirausahaan dan S1-Farmasi melakukan pengabdian kepada masyarakat yang sangat terdampak akibat adanya virus ini. Dengan tujuan, orang yang terdampak ini, bisa bertahan melewati masa pandemic dengan membuat sesuatu yang bermanfaat serta layak dikonsumsi bagi masyarakat sekitar. Proses pengabdian yang kami ambil adalah melalui kegiatan mapalansi, yaitu kegiatan sosialisasi masyarakat yang diperuntukkan untuk membantu kaum dhuafa dengan cara memberikan sebuah solusi bantuan berupa sejumlah uang untuk modal dasar kegiatan berwirausaha. Kegiatan berwirausaha yang kami akan laksanakan ini bersifat terus menerus dan jangka Panjang, dengan bekerja sama dengan prodi S1-Farmasi, kami berupaya menciptakan produk yang akan dikonsumsi sehat dan layak untuk dikonsumsi. Proses yang kami ambil ini ditampilkan sebagaimana Skema 1.



Gambar 1. Skema Proses Mapalansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melewati program mapalansi ini diawali dengan mmemprioritaskan pihak internal yang berada di lingkungan kampus Universitas Al Irsyad Cilacap yang penhasilannya masih dibawah Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) dan memiliki banyak tanggungan, proses selanjutnya adalah menindak lanjuti orang yang bersangkutan (*follow up*). Rincian kegiatan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Paparan Hasil Kegiatan	Pelaksana	Pembimbing	Approval
1	Follow up mitra pada 30 Desember 2021	<i>Understanding</i> terkait dengan biodata mitra, dan minta wirausaha mitra serta kesanggupan dan kemampuan mitra.	Herlin NS, Rizky N, Dani S	Lia Ernawati	Mika Tri K
2	Follow up anggaran I pada 2 Januari 2022	Identifikasi masalah di bagian anggaran	Salsa Fabillah dan Angel	Lia Ernawati	Mika Tri K
3	Follow up anggaran II pada 12 Januari 2022	solusi terkait dengan anggaran yang harus dikeluarkan untuk modal usaha	Salsa Fabillah, Angel, dan Zikrie A	Lia Ernawati	Mika Tri K
4	Follow up anggaran Final pada 17 Januari 2022	Approval Anggaran antar pihak	Salsa Fabillah, Angel, dan Zikrie A	Lia Ernawati	Mika Tri K
5	Pemberian modal usaha dari program mapalansi 18 Januari 2022	Diberikan oleh Mahasiswa S1-Farmasi selaku menjabat sebagai Bendahara Mapalansi dan ketua Mapalansi	Salsa Fabillah dan Angel	Lia Ernawati	Mika Tri K

Pembahasan

Follow-up latar belakang mitra

Untuk menindaklanjuti dari proses pemilihan mitra yang telah sesuai dengan syarat penerima program mapalansi, dosen dan mahasiswa segera turun lapangan untuk melakukan proses *follow-up* atau pemahaman terkait dengan latar belakang mitra.

Proses dari follow-up tersebut menghasilkan informasi terkait dengan biodata, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, minat di bidang kewirausahaan dan kesanggupan serta kemampuan dari mitra.

Setelah melewati proses follow-up selanjutnya dilaksanakan proses identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Di sini, tim turun langsung ke lapangan dan melakukan interview secara langsung oleh pihak mitra. Hasil yang di dapat melalui proses interview ini adalah masalah bahan baku berupa kacang dan teri serta penggunaan minyak yang di bulan JANuri mengfhadapi masalah serius yaitu minyak *over price* yaitu 1 liter minyak seharga lebih dari Rp 30.000,00.

Solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang sedang terjadi yaitu pihak dari tim S1-Kewirausahaan menyampaikan, agar pembelian anggaran untuk bahan baku seperti pembelian awal untuk kacang dan teri tidak hanya satu atau dua kali produksi namun juga harus bisa mencukupi sampai dengan berkali-kali produksi. Sedangkan pihak s1-Farmasi menyampaikan bahwa untuk penggunaan minyak goreng tetap harus satu kali pakai karena untuk menciptakan kualitas pada makanan dan tidak menimbulkan resiko kolesterol jahat dan masalah penyakit lainnya.

Pemberian Modal Dasar Usaha melalui Program Mapalanasi

Setelah solusi diberikan oleh masing-masing tim dan disepakati oleh pihak mitra. Proses selanjutnya adalah pemberian modal yang ytelah disepakati. Modal yang disediakan oleh program mapalansi adalah senilai RP 5.000.000,00. Dengan ketentuan: untuk diserahkan ke mitra sebesar Rp 4.500.000,00 dan untuk disedekahkan Rp 500.000,00. Sehingga Tim membantu untuk mengalokasikan dana tersebut, diantaranya seperti:

Kebutuhan bahan baku	: Rp 3.671.500,00
Kebutuhan Packaging	: Rp 50.000,00
Kebutuhan legalitas	: Rp —
Kebutuhan marketing dll	: <u>Rp 1.060.000,00</u>
Total Anggaran	:Rp 4.226.500,00



Gambar 2. Membantu untuk mengalokasikan dana Program Mapalanasi



Gambar 3. Foto-Foto Pengabdian

SIMPULAN

Pada pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan membawa hasil yang memuaskan karena produk dapat diterima di lingkungan masyarakat dan berkembang dengan baik, selama kegiatan tim mengalami beberapa kendala diantaranya tidak bisa berkumpul secara keseluruhan dikarenakan perbedaan jadwal dan kegiatan masing-masing individu, sehingga solusi yang kami ambil dari pihak internal tim adalah meeting melalui zoom ataupun video call di via whatsapp, sedangkan untuk ke lapangan adalah tim yang saat itu memiliki jadwal senggang untuk bertemu dengan mitra. Akibat dari kendala ini, tidak adanya bukti dokumentasi secara keseluruhan namun kami memberikan solusi lain berupa rekapan report hasil saat di lapangan.

REFERENSI

- Azimah, Rizki Nor, dkk.2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. *Empati:Jurnal Ilmu dan Kesejahteraan Sosial* vol 9 no 1 Juni 2020 hal 59-68
- BPS. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2020.
- Budastra, I Ketut. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat
- Fahlefi, Rizal. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal. *Ianbatusangkar*
- Honotabun, Silpa.2020. Dampak covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Jurnal Education, Phsycology and conseling* vol 2 no 1 (2020)
- Junaedi, Dedi. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* vol 3 no 2 (2021)
- Lessy, Maryam. 2021. Dampak covid-19 terhadap dampak ekonomi masyarakat. *Fakultas Ushululddin dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*
- Sarip, dkk. 2020.Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian masyarakat dan Pembangunan Desa. *Iain syekh Nurjati Cirebon* vol 5, no 1 2020
- Ulya, Husna Ni'matul, dkk. 2020. Alternatif Strategi Penanganan DAmpek Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur pada Kawasan Agropolitan. *El Barka Jurnal of Islamic Economic and Business* vol 3 no 1 (2020)
- Wikipedia. Kota Cilacap

- Yamali, fakhrul Rozi dan Ririn Noviyanti Putri. Dampak covid-19 terhadap ekonomi Indonesia. Tahun 2020. *Economis: Journal Economic dan Business*, 4(2), September 2020, 384-388
- Yamali, Fakhrul Rozi, dkk. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Economics: Journal of Economics and Business*, 4(2), September 2020, 384-388